

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pemaparan yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi Sosial Ekonomi Karyawan

Karyawan Perkebunan PT LTS ADE umumnya memiliki pendapatan yang rendah, terutama bagi pekerja dengan status PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) dan harian lepas. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, banyak karyawan yang mencari penghasilan tambahan melalui usaha kecil.

2. Karakteristik Peluang Usaha

Peluang usaha yang dimiliki karyawan sangat bervariasi, seperti usaha jasa pangkas rambut, jahit, bengkel, penjualan makanan dan minuman, hingga usaha ternak. Potensi ini didukung oleh keterampilan individu serta pemanfaatan potensi lingkungan sekitar perkebunan.

3. Sebaran Jenis Usaha

Jenis usaha tersebar di berbagai divisi perkebunan (Divisi I hingga Divisi IV) dengan lokasi strategis yang mendukung interaksi ekonomi. Hal ini memungkinkan aksesibilitas yang lebih baik bagi karyawan dan masyarakat sekitar untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada.

4. Kontribusi Usaha terhadap Peningkatan Ekonomi

Peluang usaha yang dikelola oleh karyawan memberikan dampak positif pada peningkatan ekonomi keluarga, terutama dalam menunjang kebutuhan pendidikan anak dan kesejahteraan keluarga secara umum.

5. Peran Perusahaan

Perusahaan telah memberikan dukungan dalam bentuk beasiswa dan kebutuhan dasar bagi karyawan, namun pelatihan kewirausahaan masih perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan peluang usaha karyawan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, beberapa saran dapat penulis berikan yaitu:

1. Untuk Karyawan Perkebunan

- Manfaatkan potensi diri, seperti keterampilan dan pengalaman, untuk mengembangkan usaha sampingan yang lebih berkelanjutan.
- Tingkatkan kemampuan melalui pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha, baik secara mandiri maupun dengan memanfaatkan program pelatihan yang tersedia.
- Jalin kolaborasi dengan sesama karyawan atau masyarakat sekitar untuk memperluas jaringan usaha.

2. Untuk Perusahaan

- Sediakan program pelatihan kewirausahaan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membuka dan mengelola usaha kecil.
- Fasilitasi akses modal usaha melalui program pinjaman atau kemitraan dengan lembaga keuangan.
- Tingkatkan dukungan berupa penyediaan fasilitas seperti tempat usaha atau promosi produk karyawan di lingkungan perusahaan.

3. Untuk Pemerintah Daerah

- Berikan dukungan regulasi dan insentif bagi usaha kecil di sekitar perkebunan, seperti pengurangan pajak atau subsidi modal.
- Sediakan pelatihan dan pendampingan usaha yang berfokus pada optimalisasi sumber daya lokal.
- Dorong kemitraan antara perusahaan dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan secara kolektif.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Lakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak usaha karyawan terhadap kesejahteraan keluarga secara jangka panjang.
- Kembangkan metode baru untuk mengidentifikasi potensi peluang usaha yang lebih spesifik di wilayah perkebunan.